

Kpd. Yth. Bapak Zhiwei WU
Konselor Urusan Ekonomi dan Komersial
Kedutaan Republik Rakyat Tiongkok untuk Republik Indonesia di Jakarta

23 Mei 2025

Perihal: 2046 warga lokal menentang tambang DPM, Sumatra Utara, petisi baru

Bapak Zhiwei WU yang terhormat,

Kami adalah perwakilan masyarakat di desa-desa di wilayah hilir dan di sekitar tambang Dairi Prima Mineral (DPM) yang diusulkan di Sumatra Utara.

Kami menulis surat ini, sebagai masyarakat yang terdampak, meminta agar Anda bisa menjalankan komitmen dan kebijaksanaan baik yang dibuat terkait investasi Tiongkok di luar negeri, khususnya yang mengatur China Non-Ferrous Metals Mining Group Co Ltd, pemilik saham terbesar tambang DPM.

Kami ingin mendiskusikan masalah penting ini dalam semangat "Pedoman Perlindungan Lingkungan Ekologis untuk Proyek-Proyek Kerja Sama dan Konstruksi Investasi Asing" Tiongkok tahun 2022, yang menyatakan bahwa perusahaan harus "aktif menguatkan komunikasi mereka dengan masyarakat yang berpotensi terdampak, kelompok sosial dan publik terkait, dan mendengarkan opini serta saran terkait dampak lingkungan proyek mereka."

Kami akan menyampaikan sebuah petisi kepada Anda yang berbunyi sebagai berikut:

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, adalah warga dari desa-desa di wilayah hilir dan di sekitar tambang DPM yang diusulkan di Sumatra Utara.

Kami mengetahui bahwa Pemerintah Tiongkok telah mendanai tambang DPM tersebut. Kami menyatakan menolak tambang tersebut dan meminta Pemerintah Tiongkok menarik pendanaannya untuk tambang DPM yang dampaknya bisa sangat mengancam kehidupan, lingkungan, dan penghidupan serta aktivitas bermasyarakat kami hingga masa yang akan datang.

Petisi kami telah ditandatangani oleh 2046 orang dari 15 desa yang kemungkinan akan terdampak oleh tambang DPM ini. Mereka adalah (sesuai urutan abjad):

Bongkaras	Bk	Lae Panginuman	LP1
Bakkal Gajah	BG	Lae Rambong	LR
Bonian	Bo	Longkotan	Lo
Lae Ambat	LA	Pandiangan	Pn
Lae Itam	LI	Parongil	Pa
Lae Pangaroan	LP2	Siboras	Si

Sumbari	Su
Tungtung Batu	TB
Urukblin	UB

Kami melampirkan petisi aslinya. Banyak yang menandatangani petisi ini yang memasukkan nama dusun mereka di kolom “desa”, sehingga kami menambahkan kode desa di atas dan kiri tabel (warna merah).

Terlampir adalah peta yang menunjukkan lokasi kelima belas desa tersebut. Satu desa, Pandiangan, dekat dengan tambang tetapi berada di DAS yang berbeda. Desa-desa yang lainnya berada di bagian hilir tambang. Banyak dari desa-desa di hilir ini yang menggantungkan hidupnya dari sungai yang bakal tercemari oleh bendungan tailing DPM untuk memenuhi kebutuhan air rumah tangga dan pertanian mereka.

Kami mencatat:

- Rencana tambang DPM mencakup pembangunan bendungan tailing di atas fondasi yang tidak stabil.
- Tailing ini diperkirakan beracun, dengan keasaman tinggi, dan tingkat kandungan logam berat yang tinggi.
- Dairi adalah salah satu wilayah di dunia yang rentan terjadi gempa bumi.
- Dairi memiliki curah hujan, banjir, dan kejadian tanah longsor dengan intensitas yang tinggi.
- Kombinasi dari faktor-faktor ini, ditambah jaraknya yang dekat dengan desa-desa, artinya bendungan yang diusulkan ini akan memiliki risiko yang sangat tinggi. Laporan teknis oleh para ahli dunia menegaskan bahwa kegagalan bendungan tailing ini mungkin akan terjadi.
- Di bawah UU Tiongkok yang baru, bendungan tailing yang diusulkan ini akan dianggap ilegal, jika diterapkan di Tiongkok.
- Penilaian Dampak Lingkungan yang dibuat DPM tidak mempertimbangkan kemungkinan dampak dari bobol atau bocornya bendungan terhadap masyarakat di hilir atau sistem sungai.
- Warga masyarakat mempertanyakan Persetujuan Lingkungan yang diberikan kepada DPM oleh Kementerian Lingkungan dan Kehutanan.
- PTUN Jakarta mendukung pengaduan masyarakat tersebut secara keseluruhan. DPM dan Kementerian mengajukan banding atas keputusan ini, tetapi pada akhirnya Mahkamah Agung (MA) Republik Indonesia memutuskan bahwa keputusan awal PTUN-lah yang berlaku (bahwa Persetujuan Lingkungan harus dicabut). Dalam UU Indonesia, keputusan MA harus dianggap sebagai keputusan yang final dan mengikat.

DPM, dan pemilik saham utamanya, China Non-Ferrous Metals Mining Group Co Ltd, menyatakan mereka akan tetap melanjutkan tambang tersebut¹. Kami, atas nama masyarakat

¹ <https://nfc.cnmc.com.cn/jsts/xwzx/gsxw/2025/3/11349790723049783296.html>

yang terdampak, meminta dengan hormat Pemerintah Tiongkok agar meminta perusahaan milik negara NFC untuk menghormati keputusan akhir MA Indonesia dan menghentikan semua operasi proyek DPM secepatnya. Kami juga mendesak Pemerintah Tiongkok untuk membatalkan persetujuannya terhadap investasi NFC di proyek ini.

Kami meyakini dengan tidak melanjutkan tambang ini, Pemerintah Tiongkok akan menghormati komitmennya terhadap pengembangan investasi luar negeri yang ramah lingkungan, berkualitas baik, dan bertanggung jawab, seperti yang dimuat dalam “Pedoman Perlindungan Lingkungan Ekologis untuk Proyek-Proyek Kerja Sama dan Konstruksi Investasi Asing” tahun 2022.

Singkatnya, kami menolak tambang ini. Dan kami akan terus menolaknya. Seluruh tanah di lembah kami yang permukaannya relatif datar memiliki fondasi dengan kandungan abu vulkanik yang tidak stabil, sehingga setiap bangunan penampungan tailing di atasnya artinya otomatis tidak aman. Kami akan terus menolak semua tambang yang dibangun di lembah kami untuk alasan tersebut. Karena risikonya terlalu besar. Kami tidak merasa akan ada kemungkinan tambang bisa aktif dan aman bagi kami untuk jangka panjang.

Jangan segan untuk menghubungi kami jika ada pertanyaan atau jika Anda membutuhkan informasi lebih jauh. Kami akan selalu siap sedia mendiskusikan masalah ini lebih lanjut melalui surel atau konferensi video. Kami juga dapat mengatur pertemuan antara perwakilan masyarakat atau pakar teknis dengan tim Anda secara daring untuk lebih jauh mendiskusikan masalah-masalah ini sesuai dengan jadwal waktu Anda. Harap hubungi **Riada Panjaitan**, ph: +62 822 74999250, email : sekber@protonmail.com untuk pertanyaan lebih lanjut.

Kami menantikan tanggapan Anda.

Salami,



Tioman Simangunsong
Kelurahan Parongil



Nursariana Hutaaruk
Desa Bonian

Terlampir: Peta lokasi desa

